

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan beresiko adalah penyebab utama kematian ibu dan janin, yang disebabkan oleh kurangnya dalam mempersiapkan persalinan. Salah satu upaya untuk mengatasi *birth preparedness and complication readiness* dengan cara pemberian psikoedukasi. Psikoedukasi merupakan sebuah sarana edukasi untuk meningkatkan persiapan persalinan, dan psikoedukasi dalam penelitian ini terdiri dari berbagai tahap salah satunya tahap konseling yang mampu untuk merubah perilaku seseorang. **Tujuan :** Mengetahui efektivitas psikoedukasi terhadap *birth preparedness and complication readiness* pada kehamilan beresiko **Metode:** penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi experimental design* dengan *two grup pre-post test design* dimana jumlah responden terdapat 60 orang dibagi menjadi (30) intervensi dan (30) kontrol. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu responden yang sudah melakukan skrinning kartu skor Poedji Rochjati dengan skor minimal 2. Instrumen yang digunakan yaitu *birth preparedness and complication readiness* (BPCR). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi, mean, SD, min, max, paired samples T-test dan ancova. **Hasil:** hasil penelitian ini terdapat perbedaan skor pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi yang sudah dilakukan psikoedukasi dengan nilai $p= 0,001$ dan terdapat perbedaan skor tentang persiapan persalinan dan komplikasi dengan $p= 0,029$, serta terdapat perbedaan skor pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok dengan $p= 0,001$, dan persiapan persalinan dan komplikasi $p= 0,008$ **Kesimpulan:** terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap *birth preparedness and complication readiness* pada kehamilan beresiko. **Saran:** diharapkan psikoedukasi dapat menjadi salah satu metode untuk mengubah perilaku persiapan persalinan dan meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci: *birth preparedness and complication readiness*, psikoedukasi, ibu hamil beresiko